



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

SHORT MESSAGE SERVICE (SMS) BERHADIAH DALAM TINJAUAN HUKUM ISLAM

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum Islam
Pada Program Studi Al-Ahwal Al-Syakhshiyah (A-AS)
Jurusan Syari'ah



Oleh:

DAMIRI
06310060

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
1433 H/ 2012**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

IKHTISAR

DAMIRI, 2012: *Short Message Service (SMS) Berhadiah Dalam Tinjauan Hukum Islam*

Salah satu penyakit masyarakat yang hampir selalu mengalami perkembangan dan modifikasi dari waktu ke waktu adalah masalah judi. Macam dan bentuk perjudian saat ini sudah merebak dalam kehidupan masyarakat dengan tanpa susah payah hanya dengan duduk didepan TV bisa langsung ikut main judi, melalui SMS berhadiah, dalam acara Televisi seperti “Reg Spasi Gaji”, Reg Spasi Mobil dan lain-lain yang didalamnya ada kegiatan berlomba mengirim SMS sebanyak-banyaknya dengan tarif biaya yang ditentukan. SMS berhadiah ini tidak melibatkan seorang saja melainkan ratusan atau jutaan orang di seuruh penjuru indonesia bahkan dunia.

Masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian yaitu bagaimana konsep perjudian menurut hukum Islam? Bagaimana sistem Short Message Service (SMS) berhadiah di Indonesia? Bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap Short Message Service (SMS) berhadiah?

Berdasarkan rumusan masalah diatas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Konsep judi menurut hukum Islam. Sistem Short Message Service (SMS) berhadiah di Indonesia. Hukum Islam terhadap Short Message Service (SMS) berhadiah

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu salah satu jenis pendekatan yang di pergunakan dalam ilmu-ilmu sosial dengan menghasilkan data-data yang bersipat deskriptif analitis dengan menganalisis suatu masalah melalui pendekatan penelitian kepustakaan (library reseach) mengumpulkan data melalui buku-buku, media elektronik yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

Dari hasil penelitian dapat diperoleh kesimpulan bahwa (1) Konsep judi dalam Islam yaitu melakukan spekulasi, ramalan atau terkaan dalam hal bentuk permainan yang disyaratkan padanya bahwa pihak yang menang akan mendapatkan sesuatu dari pihak yang kalah baik berupa uang atau lainnya. (2) Dalam undian SMS berhadiah ada kesamaan yaitu pengiriman SMS mengeluarkan uang berupa pulsa yang nominalnya tidak sama dengan biaya pengiriman SMS biasa, sehingga ada unsur mempertaruhkan harta (biaya SMS) kepada permainan yang bersifat untung-untungan. (3) SMS berhadiah hukumnya haram karena mengandung unsur judi (maysir), tabdzir, gharar, dharar, ighra' dan israf, maka segala bentuk judi dan modelnya itu dilarang dalam agama (syari'ah).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PERSETUJUAN
SHORT MESSAGE SERVICE (SMS) BERHADIAH
DALAM TINJAUAN HUKUM ISLAM

Oleh:
DAMIRI
NIM. 06310060

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. KOSIM RUSDI, M.Ag
NIP. 196401041992031 004

AHMAD ROFFI, MA. LL.M
NIP. 19607252001121 002



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

NOTA DINAS

Kepada Yth :

Ketua Jurusan Syari'ah

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi **DAMIRI, NIM : 06310060**, judul skripsi **Short Message Service (SMS) Berhadiah dalam Tinjauan Hukum Islam**, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Jurusan Syari'ah IAIN Cirebon untuk di munakosahkan.

Demikian Nota Dinas ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. KOSIM RUSDI, M.Ag
NIP. 196401041992031 004

AHMAD ROFT'I, MA. LL.M
NIP. 19607252001121 002



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi dengan Judul “**Short Message Service (SMS) Berhadiah dalam Tinjauan Hukum Islam**” ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/ sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan, atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, Mei 2012

Yang Membuat Pernyataan

DAMIRI
NIM. 06310060



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

CURICULUM VITAE



Damiri, NIM : 06310060. Dilahirkan di Kabupaten Cirebon tepatnya di Desa Tawangsari Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon pada tanggal 11 Oktober 1983. Ia adalah anak ke 2 dari pasangan Bapak Camah dan Ibu Wartiah. Menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 1 Tawangsari lulus tahun 1997. Sekolah Tingkat Lanjutan Pertama (SLTP) di SMP Negeri 1 Losari masuk pada tahun 1998 lulus tahun 2001.

Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) di Madrasah Aliyah (MA) Sunan Gunung Jati Losari lulus Tahun 2004. Masuk Perguruan Tinggi yang dulunya adalah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), yang sekarang menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon di Jurusan Syari'ah Al-Ahwal Al-Syakhshiyah (A-AS) pada tahun 2006.



PENGESAHAN

Skripsi berjudul “**Short Message Service (SMS) Berhadiah dalam Tinjauan Hukum Islam**” oleh Damiri NIM 06310060 telah di ajukan dalam sidang munaqasyah jurusan Syari’ah IAIN Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 25 Mei 2012.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana program strata 1 pada jurusan Syari’ah.

Cirebon, 25 Mei 2012

Sidang Munaqasyah

Ketua
Merangkap anggota

Sekretaris
Merangkap anggota

H. ILHAM BUSTOMI, M.Ag
NIP. 197303292000031002

NURSYAMSUDIN, MA
NIP. 197108162003121002

Anggota:

Penguji I,

Penguji II,

DR. H. SYAMSUDDIN, M.Ag
NIP. 19610328 199303 1 003

H. ILHAM BUSTOMI, M.Ag
NIP. 197303292000031002



KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على خير خلقه سيدنا محمد
سيد الأنبياء والمرسلين وعلى آله وصحبه وسلم

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya pada kita, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsinya yang berjudul “Short Message Service (SMS) Berhadiah Dalam Tinjauan Hukum Islam” yang dipergunakan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak dibantu oleh berbagai pihak yang terkait baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak H. Ilham Bustomi, M.Ag selaku ketua jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah.
2. Bapak Dr. H. Kosim Rusdi, M.Ag selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing memberikan saran serta petunjuk sampai terselesaikan penulisan skripsi ini.
3. Bapak Ahmad Rofi’I, MA. LL.M selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing memberikan saran serta petunjuk sampai terselesaikan penulisan skripsi ini.
4. Bapak Ibu Dosen yang telah mengasuh dan membimbing serta membina selama kami berkuliah.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

5. Saudara-saudaraku yang tidak bisa disebutka satu persatu yang senantiasa memberikan dorongan semnagat, baik moril, maupun sprituil, dan kasih sayang yang tulus.

Atas segala keikhlasan dan jasa baiknya, penulis hanya dapat berdo'a semoga amal baiknya diterima Allah SWT dan mendapatkan imbalan serta ridho-Nya amin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak kekurangannya, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik dari para pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya, kesempurnaan hanya milik Allah SWT semata.

Cirebon, 16 Mei 2012
Penulis

DAMIRI
NIM. 06310060



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

IKHTISAR	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI	v
CURICULUM VITAE	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Kerangka Pemikiran	9
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Penulisan	17
BAB II KONSEP JUDI MENURUT HUKUM ISLM	
A. Pengertian Judi	18
B. Jenis dan system perjudian	22
BAB III KETENTUAN TENTANG SHORT MESSAGE SERVICE (SMS) BERHADIAH	
A. Pengertian Short Message Service (SMS)	31
B. Perbedaan SMS Biasa dan SMS Berhadiah	32
C. Ketentuan yang berlaku dalam program SMS berhadiah	34
D. Kajian Psikologi of Gambling dan Illusion of Control	37
E. Siapa yang Diuntungkan dalam SMS Berhadiah	40



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB IV TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP

SHORT MESSAGE SERVICE (SMS) BERHADIAH

- | | |
|--|----|
| A. SMS Berhadiah Sebagai maisyir atau Perjudian | 44 |
| B. SMS Berhadiah Dalam Tinjauan Teori Mashlahat | 47 |
| C. Diskripsi masalah SMS berhadiah dan Penentuan Hukum ... | 50 |

BAB V PENUTUP

- | | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 59 |
| B. Saran | 61 |

DAFTAR PUSTAKA



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu penyakit masyarakat yang hampir selalu mengalami perkembangan dan modifikasi dari waktu ke waktu adalah masalah judi. Berbagai cara telah dilakukan, namun perjudian masih menunjukkan eksistensinya. Meskipun perjudian membahayakan bagi penghidupan dan kehidupan masyarakat, bangsa dan Negara, berbagai perjudian tetap berkembang seiring dengan berkembangnya peradaban manusia. Macam dan bentuk perjudian saat ini sudah merebak dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Awalnya dilakukan secara sembunyi-sembunyi tetapi tidak untuk keadaan sekarang ini yang sudah dilakukan terang-terangan. Bahkan perjudian saat ini sudah menjadi industri baik dari kegiatan olahraga ataupun perkembangan teknologi yang makin mempermudah dalam mengakses atau menginformasikan undian-undian dengan hadiah yang menggiurkan.

Perjudian pada dasarnya adalah permainan dimana adanya pihak yang saling bertaruh untuk memilih satu pilihan di antara beberapa pilihan dimana hanya satu pilihan saja yang benar dan menjadi pemenang. Pemain yang kalah taruhan akan memberikan taruhannya kepada si pemenang. Peraturan dan jumlah taruhan ditentukan sebelum pertandingan dimulai. Oleh karena itu, perbuatan judi dapat dilihat dari banyak tempat dan dimodifikasi dalam berbagai bentuk.¹ Meski

¹ Jaih Mubarak, *Ijtihad kemanusiaan*, Bandung: C.I. Pustaka Bani kuraisy, 2005, hal.121



pada hakekatnya perjudian merupakan perbuatan yang bertentangan dengan norma agama, moral, kesusilaan maupun hukum.

Sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah dalam surat Al-Maidah: 90

هُ الشَّيْطَانِ عَمَلٍ مِّن رَّجْسٍ وَالْأَزْلَمُ وَالْأَنْصَابُ وَالْمَيْسِرُ الْخَمْرُ إِنَّمَا آمَنُوا الَّذِينَ يَتَأْتِيهَا
تُفْلِحُونَ لَعَلَّكُمْ فَاجْتَنِبُوا

“Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan.” (Q.S. Al-Maidah : 90)

Dalam ayat itu menerangkan minuman yang terlarang dan yang berkaitan dengan itu seperti judi, berkorban untuk berhala-berhala, panah-panah yang digunakan mengundi nasib, adalah kekejian dari aneka kekejian yang termasuk perbuatan syetan.²

Ali bin Abi Thalib berkata, “permainan catur termasuk alat judi” Atha’ dan Mujahid mengatakan bahwa semua perjudian itu termasuk maisir walaupun permainan anak-anak dengan kenari, kelengkeng, telur dan lain-lainnya. Said bin al-Musayyad berkata “perjudian orang jahiliyah menjual daging dengan seekor atau dua ekor kambing”.

Al-Qasim bin Muhammad berkata, “semua yang dapat melalaikan zikir (ingat) kepada Allah atau peringatan Allah maka itu termasuk maisir, termasuk permainan dadu”.

Buraidah bin Al-Hasib r.a berkata, “Rasulullah saw bersabda:

² Jaih Mubarak., *Ijtihad kemanusiaan*, hal. 123



(Barang siapa yang main nardisyir maka bagaikan mencelup tangannya pada daging babi dan darahnya. (HR. Muslim dan Abu Dawud).

Abu Musa Al-Asy'ari r.a berkata, bahwa Rasulullah SAW bersabda :



(siapa yang main dadu maka sungguh ia telah maksiat pada Allah dan Rasul-Nya). (HR. Malik, Ahmad, Abu Dawud, Ibnu Majah).

Adapun main catur Abdullah bin Umar menganggap lebih berbahaya dari dadu, yakni dalam melalaikan berdzikir kepada Allah dan shalat, bahkan ada yang menyatakan itu juga sebagai judi. Sehingga Malik, Abu Hanifah dan Ahmad mengharamkan bermain catur itu, sedang Syafi'i memakruhkan dengan catatan jika tidak digunakan dan tidak melalaikan sholat.³

Ibrahim Hosen menjelaskan maysir yang dilarang oleh Allah dalam Al-Qur'an merujuk pada maysir yang dilakukan oleh masyarakat ketika itu. bahwa maysir yang dilakukan masyarakat ketika itu adalah sepuluh orang bermain kartu yang dibuat dari potongan kayu (karena belum ada kertas). Kartu yang dimainkan berjumlah sepuluh yang masing-masing memiliki nama dan didalamnya ada sebuah barang untuk taruhan seperti daging unta.

Prof. K.H. Ibrahim Hosen menafsirkan, mengeluarkan uang dalam taruhan bisa dibenarkan dalam tiga hal yaitu:

1. Dimana hadiah disediakan oleh pemerintah atau pihak ketiga.
2. Hanya satu pihak yang bertaruh

3. Imam Ghazali, *Terjemahan Benang tipis Antara Halal dan Haram*, Surabaya: C.I. Pustaka Putra Pelajar, 2002, hal. 270



3. Wasit terlibat untuk menghindari berhadap-hadapan yang merupakan judi.

H.S Muchlis menerima kesimpulan dari Prof. K.H. Ibrahim Hosen bahwa alasannya kurang memuaskan, termasuk contoh dari beberapa kasusnya. Menurut H.S. Muchlis, bahwa judi tidak harus ada unsur berhadap-hadapan” para pelakunya sebab misalnya Jackpot (mesin judi) tidak akan pernah berhadap-hadapan dengan pemiliknya (Bandar) yang sebenarnya⁴.

Menurut H.S. Muchlis, ada dua unsur yang merupakan syarat formal untuk dinamakan judi

1. Harus ada dua pihak – yang terdiri dari satu orang atau lebih –yang bertaruh yang menang (penebak tepat atau pemilik nomor yang cocok) di bayar oleh yang kalah menurut perjanjian dan rumusan tertentu.
2. Menang atau kalah dikaitkan dengan kesudahan sesuatu peristiwa yang berada di luar kekuasaan, di luar pengetahuan terlebih dahulu dari para petaruh.
3. Dalam hal ini A. Hasan berkesimpulan bahwa mengadakan Lotre dan membeli lotre adalah haram Menerima atau meminta bagian dari uang lotre itu perlu atau mesti (wajib), karena kalau tidak diambil, uang itu akan mengalir ke pihak lain yang merusak umat Islam.⁵

Sebagian besar ulama di Indonesia mengharamkan segala macam taruhan dan perjudian, seperti Nasional Lotre (Nalo) dan Lotre Totalisator (Lotto) pada tahun 60-an Presiden Sukarno dengan Keppres No. 133 Th. 1965 Lotre dianggap dapat merusak moral bangsa dan hasil muktamar Majelis Tarjih Muhammadiyah

⁴ Qadir Hasan, *Kata Berjawab Solusi untuk Berbagai Permasalahan Syariah*, Surabaya: C.1. Pustaka Progressif, 2004, hal. 530

⁵ Jaih Mubarak, *Ijtihad kemanusiaan*, hal.121



di Sidoarjo pada tanggal 27–31 Juli 1969 memutuskan bahwa Lotto dan Nalo dan sesamanya adalah termasuk perjudian, di hukumi haram dengan konsiderasinya sebagai berikut :

- a. Lotto dan Nalo pada hakekatnya dan sifatnya sama dengan taruhan perjudian karena, pihak yang menerima hadiah sebagai pemenang dan pihak yang tidak mendapat hadiah sebagai yang kalah.⁶
- b. Oleh karena Lotto dan Nalo adalah salah satu jenis dari taruhan dan perjudian, maka berlaku nash sharih dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 219, dan surat Al-Maidah ayat 90 – 91.

بَرُواثُهُمُ لِلنَّاسِ وَمَنْفَعُ كَثِيرٍ اِثْمٌ فِيهِمْ اَقْلٌ وَالْمَيْسِرُ الْخَمْرُ عَنْ يَسْئَلُونَكَ
اَلَا يَتْلُوْكُمْ اللّٰهُ يَبَيِّنُ كَذٰلِكَ الْغٰفِقُوْا مَاذَا اَوْ يَسْئَلُوْكُمْ نَفْعُهُمَا مِنْ اَكْ
تَفَكَّرُوْنَ لَعَلَّكُمْ

"Mereka bertanya kepadamu tentang khamar dan judi. Katakanlah: Pada keduanya terdapat dosa yang besar dan beberapa manfaat bagi manusia, tetapi dosa keduanya lebih besar dari manfaatnya". dan mereka bertanya kepadamu apa yang mereka nafkahkan. Katakanlah: " yang lebih dari keperluan." Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu supaya kamu berfiki" (Al-Baqarah: 219)

شَيْطٰنٍ عَمَلٍ مِّنْ رَّجْسٍ وَّالْاَزْلَمُ وَاَلَا نَصَابُ وَالْمَيْسِرُ الْخَمْرُ اِنَّمَا اٰمَنُوا الَّذِيْنَ يَتَاٰهُمْ
تُفْلِحُوْنَ لَعَلَّكُمْ فَاَجْتَنِبُوْهُ اَل

⁶ Ibid.



"Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah⁷ adalah termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan". (Al-Maidah ayat 90)

ن وَيَصْدَكُمْ وَالْمَيَسِرَ الْحَرَفِي وَالْبَغْضَاءَ الْعَدَاوَةَ بَيْنَكُمْ يُوَقِّعُ أَنَّ الشَّيْطَانَ يُرِيدُ إِنَّمَا

مُنْتَهُونَ أَنْتُمْ فَهَلِ الصَّلَاةُ وَعَنِ اللَّهِ ذِكْرٌ

"Sesungguhnya syaitan itu bermaksud hendak menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kamu lantaran (meminum) khamar dan berjudi itu, dan menghalangi kamu dari mengingat Allah dan sembahyang; Maka berhentilah kamu (dari mengerjakan pekerjaan itu)" (Al-Maidah ayat 91).

Prof. Hosen berpendapat bahwa Porkas dapat dibenarkan dalam fiqih.

Beliau mendefinisikan judi "Sebagai sebuah permainan yang melibatkan unsur pertarungan yang terjadi antara dua orang atau lebih yang berlawanan secara berhadap-hadapan" Sebagai otoritasnya adalah surat Al-Maidah (90) *Jauhilah perbuatan-perbuatan itu*..... Yang ditafsirkannya dengan makna dalam kaitan dengan berhadap-hadapan⁸.

SMS berhadiah, dalam hal ini penulis merujuk pada acara Televisi seperti

"Reg Spasi Gaji", Reg Spasi Mobil, Reg Spasi Rebut, atau juga seperti "ketik bintang angka tertentu kemudian pagar (*933*5#), (*787#) dan lain-lain yang

⁷Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, Semarang, CV. Toha Putra, 1998. Juz.7, hal. 176. Al Azlaam artinya: anak panah yang belum pakai bulu. orang Arab Jahiliyah menggunakan anak panah yang belum pakai bulu untuk menentukan apakah mereka akan melakukan suatu perbuatan atau tidak. Caranya ialah: mereka ambil tiga buah anak panah yang belum pakai bulu. setelah ditulis masing-masing yaitu dengan: lakukanlah, Jangan lakukan, sedang yang ketiga tidak ditulis apa-apa, diletakkan dalam sebuah tempat dan disimpan dalam Ka'bah. bila mereka hendak melakukan sesuatu Maka mereka meminta supaya juru kunci ka'bah mengambil sebuah anak panah itu. Terserahlah nanti apakah mereka akan melakukan atau tidak melakukan sesuatu, sesuai dengan tulisan anak panah yang diambil itu. kalau yang terambil anak panah yang tidak ada tulisannya, Maka undian diulang sekali lagi.

⁸. Hasan, *Soal Jawab Tentang berbagai Masalah Agama*, Bandung: CV. Diponegoro, 1988, hal. 366-367



didalamnya ada kegiatan berlomba mengirim SMS sebanyak-banyaknya dengan tarif biaya yang ditentukan. Dalam SMS berhadiah ini tidak melibatkan seorang saja melainkan ratusan atau jutaan orang yang mempunyai akses kemudahan dalam hal ini Telepon genggam (Handphone).

Sehingga timbul persoalan tentang tidak kewajaran dalam program SMS berhadiah? Untuk itu penulis mengangkat sebuah judul yaitu “**Short Message Service (SMS) Berhadiah Dalam Tinjauan Hukum Islam**”

B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini terdapat beberapa hal diantaranya;

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah penelitian

Wilayah penelituian dalam penelitian ini adalah kajian Fikih Muamalah.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif melalui studi kepustakaan, wawancara, obserfasi terhadap sejumlah masyarakat penggunahandphone.

c. Jenis masalah

Ketidak jelasan program SMS berhadiah.



2. Pembatasan Masalah

Karena luasnya pokok pembahasan, penulis membatasi pokok masalah yaitu, perbedaan antara tarip SMS biasa dan tarip SMS berhadiah.

3. Pertanyaan Penelitian

Masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana konsep perjudian menurut hukum Islam?
- b. Bagaimana sistem Short Message Service (SMS) berhadiah di Indonesia?
- c. Bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap Short Message Service (SMS) berhadiah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Konsep judi menurut hukum Islam.
2. Sistem Short Message Service (SMS) berhadiah di Indonesia.
3. Hukum Islam terhadap Short Message Service (SMS) berhadiah.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian skripsi ini adalah:

1. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi untuk menghasilkan karya ilmiah yang lebih baik.



2. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan pendidikan dan khasanah keilmuan khususnya dalam bidang Fiqih Muamalah.
3. Bagi praktisi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menyelesaikan permasalahan penyakit masyarakat berupa pengharapan yang tidak pasti dalam Short Message Service (SMS) berhadiah.

E. Kerangka Pemikiran

Akar kata al-Maysir adalah yasara □ yang berarti *keharusan*; yusr □ yang berarti *mudah*; yasar □ yang berarti *kayu* dan yasr □ yang berarti *membagi-bagikan daging Unta*.⁹

Kata maisir dalam Bahasa Arab arti secara harfiah adalah memperoleh sesuatu dengan sangat mudah tanpa kerja keras atau mendapat keuntungan tanpa bekerja. Judi dalam terminologi agama diartikan sebagai “*suatu transaksi yang dilakukan oleh dua pihak untuk kepemilikan suatu benda atau jasa yang menguntungkan satu pihak dan merugikan pihak lain dengan cara mengaitkan transaksi tersebut dengan suatu tindakan*”. Yang biasa juga disebut berjudi. Istilah lain yang digunakan dalam Al-Qur’an adalah kata ‘azlam’ yang berarti praktik perjudian.

Keterangan didalam kitab terjemah Fat-hul Qorib. Sebagaimana dapat kita lihat di tengah-tengah masyarakat sering terjadi perlombaan atau balapan, seperti

⁹ Ahmad Warson al-Munawwir, *Kamus Arab-Indonesia*, Yogyakarta: Pesantren Al-Munawwir, t.th, hal, 1698.



balapan sapi atau juga sering kita temui orang beramai-ramai mengadu ayam jagonya dan berlomba kekuatan menubrukkan kambing, maka terhadap perlombaan atau balapan semacam itu Islam secara tegas menghukumi tidak sah, baik dengan taruhan uang atau dengan tukar menukar barang. Ada sebagian Ulama yang berpendapat, bahwa perlombaan atau balapan seperti itu hukumnya haram dengan alasan perbuatan itu sama saja dengan perjudian.¹⁰

Perjudian tidak lepas dari taruhan, hasil taruhan tersebut dikumpulkan kemudian dijadikan hadiah untuk pemenang dari salah satu yang bertaruh.

Islam membolehkan memberi hadiah terhadap sesamadengan bertujuan untuk menumbuhkan kecintaan, meneguhkan persahabatan dan menyebarkan kasih sayang, pergaulan dan harga diri di antara manusia.

Secara bahasa hadiah dikatakan: أَنَا أَعْطِيهِ هَدِيَّةً *Aku memberikan hadiah kepadanya* “Dan makna تَوَدَّ adalah *saling memberi hadiah*. Dan jama’nya adalah تَوَدَّوْا dan تَوَدَّعُوا Ini adalah bahasa dari penduduk Madinah. Dan juga تَوَدَّعُوا tapi ini jarang digunakan, seperti yang dikatakan Ibnu Sayyidah dan تَوَدَّعُوا dari bahasa kabilah Tsa’lab.¹¹

Kata أَعْطَى adalah bentuk *mufrad* dari أَعْطَى Dikatakan: أَعْطَى أَعْطَى *Aku memberikan hadiah kepadanya.*” Dan dikatakan: أَعْطَى أَعْطَى *“Aku memberikan hadiah kepada seseorang.” Artinya mengirimkan hadiah kepadanya untuk memuliakannya.* Dikatakan: أَعْطَى أَعْطَى *pengantin*

¹⁰Terjemahan. Imron, Abu Amar, *Fathul Qarib*, Menara Kudus, Kudus, 1983, hal. 218

¹¹Muhammad Abdullah Ath-Thawil, *Terjemah Kapan Hadiah Suap*, Pustaka Yassir, Surabaya, Cet. I, 2009, hal.16



wanita itu mempersembahkan hadiah kepada suaminya.”Dan dikatakan “seseorang mengirimkan hadiah kepada yang lain.”Dan demikian juga makna serta dikatakan: “seseorang memberi hadiah kepada manusia”, jika dia sering memberikan hadiah.¹²

Hadiah adalah sesuatu benda yang diberikan. Secara Cuma-Cuma kepada orang tertentu untuk menumbuhkan kasih sayang dan memperoleh pahala, tanpa adanya permintaan kompensasi atau syarat tertentu.¹³

Sebagian ulama menganggap hadiah sebagai suatu kebaikan yang serupa maknanya dengan hibah dan shadaqah suka rela.

Ulama mazhab Hanafi dan Maliki mendepinisikan pemberian itu sebagai hadiah, bukan sebagai shadaqah. Untuk *hibah* yang di perhatikan adalah pikiran seseorang yang diberi. Sedangkan pada shadaqah yang diperhatikan adalah mencari keridhaan Allah SWT.

Mazhab Syafi’I berpendapat bahwa kata *hibah* adalah suatu kata umum yang mencakup hadiah, shadaqah dan pemberian, jika tujuannya untuk memuliakan seseorang yang diberi dan mendapatkan pahala Akhirat. Kata *hibah* itu memiliki makna khusus yaitu *hibah* yang memiliki rukun-rukun, jika tujuan memberikannya bukan untuk mendapatkan pahala atau bukan untuk

¹²Ibid, lihat juga. Muhammad bin Abu Bakar bin Abdul Qadir Ar-Razi, *Mukhtarush shihah*, Bairut: Darul Kutub Al-‘Arabi, Cet.I, 1997, hal. 693

¹³ Ibid, hal.18



memuliakan. Maka untuk makna ini disyaratkan adanya ijab dan qabul. Sedangkan pada makna yang pertama tidak disyaratkan¹⁴.

Menurut Mazhab Hambali, hadiah, *hibah*, shadaqah dan pemberian itu bermakna sama. Semuanya adalah memberikan kepemilikan pada orang lain pada masa hidupnya tanpa adanya ganti. Yang membedakan adalah niat. Jika dia bertujuan mendapatkan pahala di Akhirat maka dianggap sebagai shadaqah. Jika dia bertujuan untuk menumbuhkan kasih sayang dan memberikan balasan maka namanya hadiah. Dan jika tidak ada tujuan apapun maka namanya adalah *hibah* atau pemberian.¹⁵

Imam Nawawi rohimahullah berkata: “*hibah*, hadiah dan shadaqah suka rela adalah kata-kata yang saling berdekatan yang semuanya menunjukkan makna yaitu menjadikan orang lain memiliki sesuatu tanpa adanya ganti harga (kompensasi). Jika bertujuan mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan memberikan sesuatu kepada seseorang yang membutuhkan maka namanya adalah shadaqah. Jika anda memberikan sesuatu kepada seseorang karena untuk memberikan kehormatan kepadanya dan menumbuhkan kecintaan maka namanya adalah hadiah. Dan jika tidak demikian maka namanya adalah *hibah*.”¹⁶

Hadiah dapat diperoleh dari berbagai macam seperti, hasil dari perlombaan, hasil prestasi seperti dari pendidikan maupun dari pedagang kepada pembeli atas perolehan untung yang banyak.

¹⁴. Muhammad Abdullah Ath-Thawil, *Kapan Hadiah Suap*, hal.20

¹⁵ Ibid, Lihat juga, Abdurrahman Al-Jaziri, *Al-Fiqhu 'Alal Madzahibil 'Arba'ah*, Bairut, Darul Fikr, Cetakan Maktabah At-Tijariyah Kairo, 1393 H, III/291.

¹⁶ Muhammad Abdullah Ath-Thawil, *Kapan Hadiah Suap*, hal.21



Hadiah yang di peroleh dari hasil perlombaan seperti halnya pada zaman Rasulullah SAW pernah mengadakan perlombaan yaitu berpacu atau menguji kepandaian kuda dan perlombaan memanah atau perlombaan menembak hadits Rasulullah SAW menyatakan:

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْهُ قَالَ: سَابَقَنِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ الْخَيْلِ الَّتِي قَدْ أَضْمَرْتُ فَأَرْسَلَهَا مِنْ وَكَانَ الْأَمْهُاشِيَّةَ الْوَدَاعِ وَسَابَقَ بَيْنَ الْخَيْلِ لَتِي لَمْ تُضْمَرْ مِنَ الشَّيْءِ إِلَى مَسْجِدِي دُرَيْقٍ وَكَانَ ابْنُ عُمَرَ فِيمَنْ سَابَقَ {رواه البخاري ومسلم}

“ Dari Ibnu Umar r.a. ia berkata, Nabi SAW pernah berlomba berpacu kudabeliau sungguh-sungguh beliau andam. Lalu beliau lepaskan dari hafyaa dan kesudahannya sanayah wada. Dan pernah Nabi SAW, memperlombakan kuda beliau antara kuda-kuda jantan yang tidak di andam lebih dahulu, mulai dari sanayah hingga masjid Bani Zuraiq. Dan Ibnu Umar termasuk orang yang berlomba.(H.R Bukhori dan Muslim)

Dalam perlombaan boleh memberikan hadiah seperti halnya dalam perlombaan berpacu atau menembak boleh memberikan hadiah atau barang yang telah disediakan untuk itu dengan syarat bahwa hadiah itu berasal dari: Imam atau Pemerintah atau dari salah satu orang yang turut berlomba itu, dengan syarat kalau dia berkata “jika Aku mendahului, tidaklah perlu membayar kepadaku. Dan apabila engkau yang mendahului, aku akan membayar sekian”¹⁷

Hadits Rasulullah SAW menyatakan:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا سَبَقَ إِلَّا فِ حَفٍّ أَوْ حَافِرٍ أَوْ قَصَلٍ {رواه ابوودووترمذی}

“ dari Abu Hurairah r. a., dari Nabi SAW. Beliau bersabda “tidak boleh memberikan hadiah untuk berlomba, kecuali dalam perlombaan unta,

¹⁷ Ibrahim Hosen, *Apakah Judi itu*, Jakarta: Lembaga Kajian Ilmiah. II. Q, 1987, hal.18-19



kuda, atau perlombaan dengan anak panah.”(H.R. Abu Dawud dan Tirmizi).

Akan tetapi, kalau harta itu datanganya dari kedua belah pihak, tidaklah dibolehkan oleh agama karena termasuk judi, seperti dikatakan oleh seseorang kepadanya, “kalau engkau yang dahulu (menang), engkaulah yang akan membayar.” Cara ini tidak sah dalam agama sebab dianggap judi, kecuali kalau ada yang menghalalkan, artinya pihak yang ketiga dengan syarat bahwa pihak ketiga tidak diyakini pasti akan lebih dahulu karena besar atau kuat¹⁸.

Sabda Rasulullah SAW:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْهُ. عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ أَدْخَلَ فَرَسَيْنِ فَرَسَيْنِ وَهُوَ لَا يَأْمَنُ أَنْ يَسْبِقَ فَلَبَّاسَ بِهِ فَإِنْ أَمِنَ فَهُوَ قِمَارٌ {رواه احمد وابوداود}

Artinya “dari Abu Hurairah r.a dari Nabi SAW, beliau bersabda. “barang siapa yang memasukan kuda antara dua ekor kuda dan kuda itu belum diyakini akan dahulu (menjadi juara) tidak mengapa, tetapi jika diyakini dia akan menang, itu termasuk judi.” (H.R. Ahmad dan Abu Daud)

Hadiah itu disebutkan dalam Al-Qur'an seperti kisah Nabi Sulaiman as dan Bilqis. Firman Allah:

وَإِنِّي مُرْسِلَةٌ إِلَيْهِمْ بِهَدِيَّةٍ فَنَاظِرَةٌ بِمَ يَرْجِعُ الْمُرْسَلُونَ ﴿٢٥﴾ فَلَمَّا جَاءَ سُلَيْمَنَ قَالَ أَتُمِدُّونَ بِمَالٍ فَمَا آتَيْنَا اللَّهُ خَيْرٌ مِمَّا آتَيْنَاكُمْ بَلْ أَنْتُمْ بِهَدِيَّتِكُمْ تَفْرَحُونَ ﴿٢٦﴾

¹⁸ Ibrahim Hosen, *Apakah Judi itu*, hal.18-19



“Dan Sesungguhnya Aku akan mengirim utusan kepada mereka dengan (membawa) hadiah, dan (aku akan) menunggu apa yang akan dibawa kembali oleh utusan-utusan itu”. Maka tatkala utusan itu sampai kepada Sulaiman, Sulaiman berkata: "Apakah (patut) kamu menolong Aku dengan harta? Maka apa yang diberikan Allah kepadaku lebih baik daripada apa yang diberikan-Nya kepadamu; tetapi kamu merasa bangga dengan hadiahmu”. (QS. An-Naml:35-36)

F. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, yaitu salah satu jenis metode yang di pergunakan dalam ilmu-ilmu sosial dengan menghasilkan data-data yang besipat deskriptif analitis dengan menganalisis suatu masalah melalui pendekatan penelitian kepustakaan (library reseach) mengumpulkan data melalui buku-buku, media elektronik yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

1. Jenis data

a. Data Teoritik

Data teoritik adalah data yang diperoleh dari teori-teori yang terdapat dalam buku-buku referensi (studi kepustakaan) yang berkeanaan dengan pembahasan penelitian

b. Data empirik

Data empirik (lapangan) adalah data yang di peroleh dari hasil wawancara terhadap sejumlah Pengguna alat telkomonikasi berupa handpone.



2. Sumber Data

a. Sumber data primer

Sumber data primer yang di gunakan dalam penelitian ini dari hasil pengamatan dalam memahami konsep judi dan permasalahan judi dengan menggunakan metode ijtihad untuk menemukan masalah yang di bahas.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder diambil dari literatur kepustakaan seperti terjemah kitab fiqih fathul qorib, dan buku-buku lain yang dapat menunjang penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah pengumpulan data dengan mencari teori dari berbagai sumber tertulis yang berkaitan dengan masalah penelitian.

b. Studi Lapangan

1. Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara terjun ke lokasi penelitian untuk memperoleh data yang berhubungan dengan masalah penelitian

2. Interview adalah metode berhadapan langsung dengan nara sumber untuk memperoleh keterangan-keterangan yang berhubungan dengan masalah penelitian

3. Dokumentasi yaitu sumber data yang di peroleh dari dokumen-dokumen atau data tertulis di lokasi penelitian



4. Analisis Data

Penelitian empirik mengenai Short Message Service (SMS) berhadiah menggunakan teknik deskriptif analisis, dimana data yang bersipat kualitatif yang diperoleh dari hasil studi kepustakaan di deskripsikan kemudian dianalisis menggunakan logika yang dihubungkan dengan teori-teori yang ada.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini antara lain memuat beberapa bab dan sub-sub yang meliputi poin-poin penting terhadap permasalahan yang ada yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN, yang meliputi pembahasan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian kerangka pemikiran metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: KONSEP JUDI MENURUTHUKUM ISLM, yang meliputi pembahasan mengenai pengertian judi, jenis dan system perjudian.

BAB III: KETENTUAN TENTANG SHORT MESSAGE SERVICE (SMS) BERHADIAH, yang meliputi pengertian SMS, bagaimana cara SMS biasa dan SMS berhadiah.

BAB IV: TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP SHORT MESSAGE SERVICE(SMS), yang meliputi pembahasan pandangan hukum Islam terhadap Short Message Service (SMS) berhadiah

BAB V: PENUTUP, yang meliputi kesimpulan dan saran.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Muhammad Ath-Thawil, *Kapan Hadiah Suap*, Surabaya, Pustaka Yasir, 2009.
- Amien, Shidiq K.H, *Kumpulan Keputusan Dewan Hisbah Persatuan Islam*, Bandung, Persis Press, 2001.
- Alamsya, Syariful, *MUI Fatwakan SMS Berhadiah Haram*, <http://www.pks-kab-bekasi.org>, 14-09-2011
- Budhijanto, Danrivanto. *Hukum Telekomunikasi, Penyiaran dan teknologi Informasi Regulasi dan Konvergensi*. Bandung, PT. Rafika Aditama, 2010.
- Djazuli, *Kaidah-kaidah Fiqih*, Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2006.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, Semarang, CV. Toha Putra, 1998.
- Djazuli, Ahmad, *Kaidah-kaidah Fikih*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006
- Faisal, Arwani, *Kuis SMS Berhadiah*. <http://my.opera.com>, 14 April 2009. Diakses 11-09-2011
- Ghazali, Imam, *Benang Tipis antara Halal dan Haram*, Surabaya, Oleh Drs. Ahmad Sidik, Putra Pelajar, 2002.
- Hosen, Ibrohim. *Apakah Judi Itu*, Jakarta, Lembaga Kajian Ilmu, 1987.
- Hasan, *Soal-Jawab Tentang Berbagai Masalah Agama*, Bandung, CV. Diponegoro, 1988.
- Hutasoit, Suryadi, *telaah dan analisis perjudian dari sisi kriminologi* <http://bolmerhutasoit.wordpress.com>, makalah-kriminologi, diakses tgl. 15.8.2011
- Hendarman, *Penomena Undian Berhadiah dan Kuis SMS Dalam Kacamata Islam*. <http://www.forumbebas.com/printthread.php?tid=36089> 18 Juli 2008. Diakses 14-09-2011
- Hendri, *Kuis Undian*, <http://kliping2009.blogspot.com/2011>, diakses tgl.13-09-2011



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Jurjani, Muhammad Syarif, 'Ali Ibnu *Kitab Al-Ta'ripat*, Bairut, Dar Al-Kutub Al-Ilmiyah, 1988.
- Mubarak, Jaih M.Ag. *Ijtihad Kemanusiaan di Indonesia*, Bandung, Pustaka Bani Quraisy, , 2005.
- Musthafa Ahmad, Al-Maraghi, *Tafsir Al-Maraghi*, Zuz VII, Mesir, Musthafa Al-Babi Al-Halabi, 1974.
- Mas'ud, Ibnu dan Abidin, Zainal, *Fiqih madzhab Syafi'I*, Bandung,Pustaka Setia, 2000.
- Muhammad bin Abu Bakar bin Abdul Qadir Ar-Razi, *Mukhtarush shihah*, Bairut: Darul Kutub Al-'Arabi, Cet.I, 1997
- Masyhuri, Abdul Azis K.H, *Masalah Keagamaan, Mukhtar dan Munas Ulama Nahdlatul Ulama*, Surabaya, PP. Rabithah Ma'hadil Islamiyah, Dinamika Pres, 1977.
- Muhammad, bin Shalih, *Kuis Berhadiah Via SMS*, <http://asysyariah.com/syariah/problema-anda/788-kuis-berhadiah-via-sms-problema-anda-edisi-59.html> Diakses.14.09.2011
- Mora, *Syarat-dan-ketentuan-sms-berhadiah*. www.themobsters.comDiakses 14-09-2011.
- Muawanah,*Kuis SMS Berhadiah Kebutuhan atau Pembodohan*<http://www.muslimat-nu.or.id> Diakses 14-09-2011
- Sutiyoso, Bambang, *Perjudian dalam perspektif hukum*, <http://bambang.staff.uui.ac.id>, di akses. 05-10-2011
- Shiddiq, Muhammad,*Fatwa-fatwa MUI*, <http://www.forumbebas.com>, diakses. 14-09-2011
- Qardhawi, Yusuf, *Halal Haram dalam Islam*, Surakarta, Era Inter Media, 2003.
- Qardhawi, Yusuf, *Halal Haram*, <http://media.isnet.org/>, Diakses tgl. 08-11-2011
- Qadir Hasan, *Kata Berjawab*, Surabaya, Pustaka Progressif, 2004.
- Raharjo, Budi, *Undang-undang Informasi dan Transaksi Elektronik*, Yogyakarta, Pustaka Yustisia, 2009.



Shihab, Quraish, *Islam Mazhab Indonesia Fatwa dan Perubahan Sosial*, Jakarta, Teraju, 2002.

Shihab, Quraish, *Tafsir Al-Misbah, Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, Jakarta, lentera Hati, 2002.

Shabuni, Muhammad 'Ali, *Rawa'I Al-bayan, Tafsir Al-ahkam min Al-qur'an*, Bairut, Dar Al- Fikr, 1993.

Sabiq, Sayid, *Fiqh Al-Sunnah*, Vol-III, Libanon, Darul Fiker, 1981.

Warson Munawir, Ahmad, *Al- Munawwir. Kamus Arab Indonesia*, Yogyakarta, Pesantren Al-Munawwir, 1987.

Zuhdi, Masjfuk, *Masail Fiqhiyyah*. Jakarta, PT. Toko Gunung Agung, 1997.